

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, tertulis gambar dan bukan angka. Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang yang bersangkutan dalam bahasa dan peristilahannya.¹

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

2. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan objek kajian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang

¹Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001, hlm. 3

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm.60

langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Studi ini merupakan mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.³

Alasan penggunaan penelitian kualitatif ialah untuk memudahkan perhatian peneliti pada masalah-masalah yang akan diteliti. Dengan metode ini, peneliti akan lebih kreatif dalam mengumpulkan data dan informasi di lapangan karena dapat memanfaatkan nalar dalam memecahkan masalah yang ada. Disamping itu, dapat mengembangkan hasil penelitian yang mendukung keabsahan data yang didapatkan di lokasi penelitian.

Berdasarkan uraian di atas penggunaan data kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak.

B. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Berkaitan dengan itu, maka dalam penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai suber yang dicari⁵ yakni di MTs Sultan Fatah Mijen Demak, adapun yang menjadi informan adalah: a) Kepala MTs Sultan Fatah Mijen Demak, b) Wakil Kepala Urusan Kurikulum MTs Sultan Fatah Mijen Demak c) Guru PAI MTs Sultan Fatah Mijen Demak.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hlm.8

⁴ Lexy J. Moeleong, *Op.Cit.*, hlm 157

⁵ Syaifuddin Azwar, *Op.Cit.*, hlm.91.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewaqt fihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁶ Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa buku-buku, artikel dan data-data administratif MTs Sultan Fatah Mijen Demak seperti berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Mengenai sumber data sekunder ini peneliti mengambil data berupa perangkat pembelajaran berupa: Program Supervisi, Buku Induk Guru, Daftar Prestasi Guru, dan sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di MTs Sultan Fatah Mijen Demak yang terletak di Jalan Raya Mijen No. 40 KM.1, Mijen, Demak.

D. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses kegiatan itu berlangsung. Aspek-aspek tingkah laku yang akan diobservasi ditetapkan terlebih dahulu dan dibuat pedomannya agar memudahkan dalam pengisian observasi. Pengisian dalam lembar observasi dapat berupa *cek list* (✓) pada kolom jawaban hasil observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi kegiatan peneliti dalam pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak.

Dalam hal ini observasi dilakukan dengan menggunakan teknik observasi secara langsung dengan langkah peneliti mengamati gejala atau

⁶*Ibid.*, hlm.91

proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya di MTs Sultan Fatah Demak dengan meninjau pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017, profesionalisme guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 dan implikasi pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Pedoman Dokumentasi

Pelaksanaan metode dokumentasi ini, peneliti menggunakan dokumentasi pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017, profesionalisme guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 dan implikasi pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. Selain itu, peneliti juga menggunakan Dokumentasi yang diambil berupa foto dan rekaman pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak. Foto diambil ketika pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak. Alat yang digunakan dalam mendokumentasikan pelaksanaan program yaitu kamera digital.

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan catatan mengenai:

- a. Sejarah berdirinya MTs Sultan Fatah Mijen Demak.
- b. Visi-Misi dan Tujuan MTs Sultan Fatah Mijen Demak.
- c. Letak geografis MTs Sultan Fatah Mijen Demak.

- d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Sultan Fatah Mijen Demak.
- e. Keadaan siswa MTs Sultan Fatah Mijen Demak.
- f. Sarana dan prasarana MTs Sultan Fatah Mijen Demak.
- g. Struktur organisasi MTs Sultan Fatah Mijen Demak.
- h. Kurikulum pembelajaran MTs Sultan Fatah Mijen Demak.
- i. Program Supervisi MTs Sultan Fatah Mijen Demak.
- j. Kegiatan Guru MTs Sultan Fatah Mijen Demak.

3. Pedoman Wawancara

Wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara terstruktur yang dilakukan kepada Kepala Madrasah dan guru PAI serta siswa di MTs Sultan Fatah Demak untuk mengetahui pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017, profesionalisme guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 dan implikasi pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

Data ini diperoleh dengan metode *interview*, yang dalam pelaksanaannya ditujukan kepada :

- 1) Kepala Madrasah MTs Sultan Fatah Mijen Demak.
- 2) Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum MTs Sultan Fatah Mijen Demak.
- 3) Guru Mata Pelajaran PAI MTs Sultan Fatah Mijen Demak.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah asal dari mana data diperoleh, diambil, dan di kumpulkan. Dalam penelitian ini adalah semua fakta dan keterangan yang diperoleh Kepala Madrasah MTs Sultan Fatah Mijen Demak. Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum MTs Sultan Fatah Mijen Demak. Guru Mata

Pelajaran PAI MTs Sultan Fatah Mijen Demak. Berkaitan dengan pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017, profesionalisme guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 dan implikasi pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

Selain itu, yang menjadi subyek lainnya adalah dokumen. Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film. Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen resmi yaitu dokumen pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indra.⁷ Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang aktualisasi atau kondisi profesionalisme guru PAI melalui pengamatan. Di sini peneliti berperan sebagai pemeran serta sebagai pengamat, peneliti terjun langsung ke lapangan dan bergabung ke dalam kelompok siswa sekaligus melakukan pengamatan tentang kondisi

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 156

kecerdasan emosional mereka. Dan keberadaan peneliti disadari oleh informan dan mereka mengetahui bahwa mereka sedang diamati.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.⁸ Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba dalam Lexy J. Moeleong antara lain : mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁹

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak, dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak dan keberhasilan guru PAI dalam pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, leger, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life History*), cerita, biografi, peraturan,

⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm.190.

⁹ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 186

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 231

kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, seketsa.

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*). Hal ini sesuai pendapat Sugiyono, yang menyatakan bahwa uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*).¹¹

1. Uji validitas internal (*credibility*)

Uji validitas internal dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan. Kriteria ini berfungsi melakukan *inquiry* sedemikian rupa sehingga kepercayaan penemuannya dapat dicapai.

Menurut Sugiyono, untuk hasil penelitian yang kredibel terdapat tujuh teknik yang diajukan, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lokasi penelitian yaitu MTs Sultan Fatah Mijen Demak, dalam waktu yang cukup, hal ini dimaksudkan untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm.366.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti akan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai teknik, dan berbagai waktu.

d. Diskusi dengan Teman

Peneliti melakukan diskusi dengan orang lain agar data lebih valid.

e. Analisis Kasus Negatif

Jika peneliti menemukan data yang bertentangan dengan data yang sudah ditemukan, maka peneliti akan merubah temuannya.

f. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan pendukung rekaman wawancara untuk membuktikan data penelitian.

g. Mengadakan *Member Check*

Data yang ditemukan peneliti akan diklarifikasikan kepada pemberi data agar data benar-benar valid.¹²

2. Uji Validitas Eksternal (*Transferability*)

Uji validitas eksternal dilaksanakan apakah hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks (*setting*) tertentu dapat ditransfer ke subyek lain yang memiliki tipologi yang sama. Validitas eksternal sebagai persoalan empiris bergantung kepada kebersamaan antara konteks pengiring dan penerima.¹³

3. Reliabilitas (*dependability*)

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah si peneliti sudah

¹² *Ibid.*, hlm.368-375

¹³ *Ibid.*, hlm.376

cukup hati-hati, apakah membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan penginterpretasiannya.¹⁴

4. Obyektivitas (*confirmability*)

Uji obyektivitas dilaksanakan dengan menganalisa apakah hasil penelitian disepakati banyak orang atau tidak. Penelitian dikatakan obyektif jika disepakati banyak orang.¹⁵

H. Teknik Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefinisikan analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelolanya, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Untuk keperluan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis sesuai dengan sifat dan jenis data yang ada, serta tujuan dalam pembahasan dalam skripsi ini, yaitu dengan menggunakan analisis data *deskriptif*, yaitu cara menganalisa dengan pemikiran logis, teliti, sistematis terhadap semua data yang berhasil dikumpulkan dengan mengidentifikasi, kategorisasi, dan interpretasi. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁷ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu kepala

¹⁴ *Ibid.*, hlm.377

¹⁵ *Ibid.*, hlm.377

¹⁶ Lexy J. Moelong, *Op.Cit.*, hlm. 248

¹⁷ Sugiyono, *Op-Cit.*, hlm. 338

madrasah, para guru PAI, dan siswa yang ada di MTs Sultan Fatah Mijen Demak, secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitupun data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data (*Display Data*).

Dalam hal ini, Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono mengatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸ Sedangkan data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap pelaksanaan program *pre service education* dan *in service education* dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Sultan Fatah Mijen Demak.

c. Verifikasi (Menarik Kesimpulan).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁹ Jadi makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan.

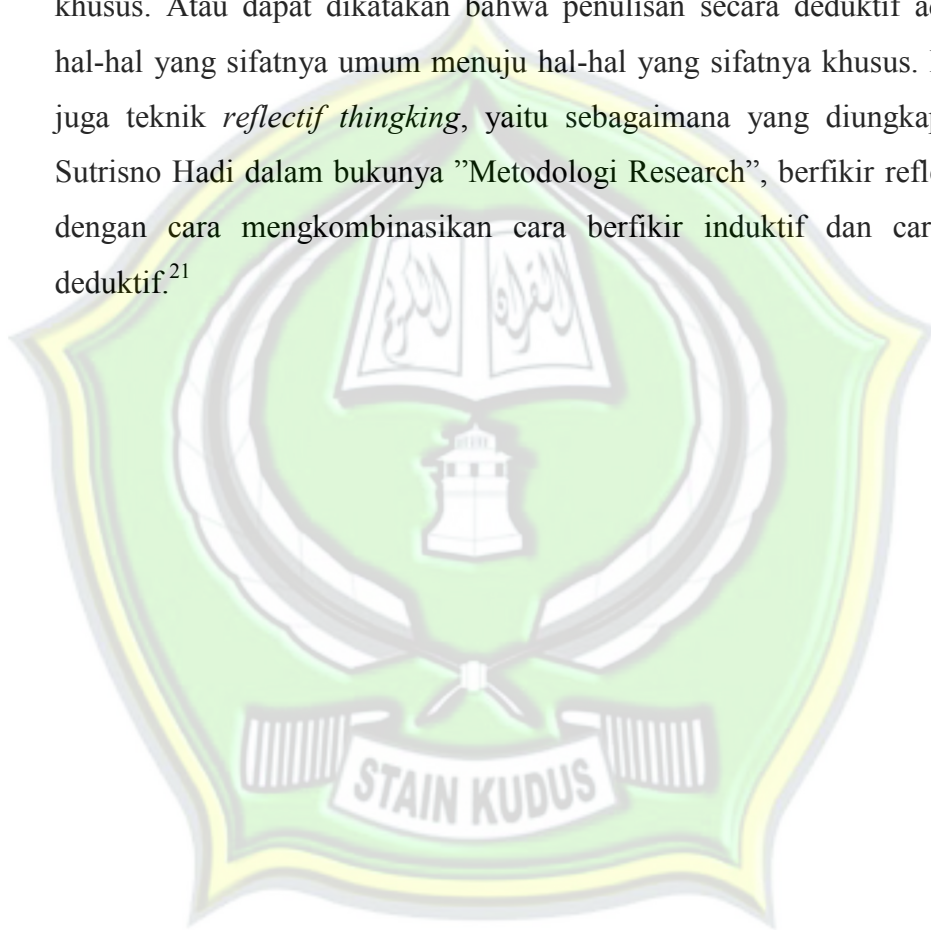
Pengolahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pembahasan induktif, dan deduktif. Untuk menghindari pelebaran makna, dan juga agar tidak menjauh dari pembahasan. Berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus/kongkret itu ditarik

¹⁸*Ibid.*, hlm. 341

¹⁹*Ibid.*, hlm. 345

generalisasi yang mempunyai sifat umum. Jadi dapat disimpulkan, bahwa penulisan secara induktif ini adalah dari hal-hal yang sifatnya khusus menuju pada hal-hal yang sifatnya umum.²⁰

Pembahasan secara deduktif maksudnya adalah berangkat dari fakta yang bersifat umum, kemudian dispesifikasikan menjadi kategori-kategori khusus. Atau dapat dikatakan bahwa penulisan secara deduktif adalah dari hal-hal yang sifatnya umum menuju hal-hal yang sifatnya khusus. Kemudian juga teknik *reflectif thinking*, yaitu sebagaimana yang diungkapkan oleh Sutrisno Hadi dalam bukunya "Metodologi Research", berfikir reflektif yaitu dengan cara mengkombinasikan cara berfikir induktif dan cara berfikir deduktif.²¹



²⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, Andi Offset, Yogyakarta, 1993, hlm. 42

²¹*Ibid*, hlm. 42